

IMPLEMENTASI MEDIA PETA BUDAYA DAN RUMAH IBADAH DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA DI KELAS VI SD NEGERI TIMBANG LANGSA

Adelia Delfia¹, Lhutfia wahyu safutri²

¹program studi Pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Samudra.

adeliadelfia2@gmail.com¹, lhutfiawahyus.13@unsamac.id²

Abstract

Student engagement is one of the key factors influencing the success of the learning process, particularly in subjects related to cultural and religious diversity in Indonesia. However, conventional teaching methods often result in low student participation and limited interest in learning activities. This study aimed to implement a cultural map and houses of worship learning media to enhance student engagement among sixth-grade students at SD Negeri Timbang Langsa. The research employed a descriptive approach through the implementation of visual and interactive learning media. The cultural map and houses of worship media were designed to present the distribution of regional cultures, traditional houses, and places of worship across Indonesia, enabling students to understand the nation's diversity in a more concrete and meaningful way. The results of the implementation showed that students became more active in participating in classroom activities, engaged more frequently in discussions, and demonstrated higher enthusiasm throughout the learning process. Furthermore, the use of visual media facilitated students' understanding of the learning material in an engaging and effective manner. Therefore, the cultural map and houses of worship learning media can serve as an effective alternative instructional tool for improving student engagement while fostering tolerance and appreciation for Indonesia's cultural and religious diversity.

Abstrak

Keterlibatan siswa merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, terutama pada materi yang berkaitan dengan keberagaman budaya dan agama di Indonesia. Namun, pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional sering menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan media peta budaya dan rumah ibadah untuk meningkatkan keterlibatan siswa kelas VI SD Negeri Timbang Langsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan penerapan media pembelajaran berbasis visual dan interaktif. Media peta budaya dan rumah ibadah dirancang untuk menampilkan persebaran budaya daerah, rumah adat, serta rumah ibadah yang ada di Indonesia sehingga siswa dapat memahami keragaman bangsa secara lebih konkret. Hasil implementasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penggunaan media visual membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menarik. Dengan demikian, media peta budaya dan rumah ibadah dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus menanamkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman budaya dan agama di Indonesia.

Keywords: peta budaya, rumah ibadah, keterlibatan siswa, media pembelajaran, sekolah dasar.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya, suku, bahasa, dan agama

yang tersebar di berbagai wilayah. Keberagaman tersebut menjadi identitas bangsa yang perlu dipahami dan dihargai oleh setiap warga negara

sejak usia dini. Pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan pemahaman mengenai keberagaman agar peserta didik mampu mengembangkan sikap toleransi, menghormati perbedaan, dan hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang majemuk [1].

Pada jenjang sekolah dasar, materi mengenai keberagaman budaya dan agama diajarkan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pembelajaran ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai budaya daerah, rumah adat, rumah ibadah, serta nilai-nilai toleransi kepada siswa. Namun, proses pembelajaran yang masih didominasi oleh penggunaan buku teks dan metode ceramah sering kali membuat siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran [2].

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar. Siswa yang terlibat secara aktif cenderung lebih mudah memahami materi, memiliki motivasi belajar yang tinggi, serta menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang pasif [3]. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media peta budaya dan rumah ibadah. Media ini menyajikan informasi mengenai persebaran budaya daerah dan rumah ibadah di Indonesia dalam bentuk visual yang menarik sehingga memudahkan siswa memahami materi secara konkret. Penggunaan media visual dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung [4].

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis peta dan visual interaktif dapat membantu siswa memahami materi yang berkaitan dengan kondisi geografis, budaya, dan sosial masyarakat. Penyajian informasi dalam bentuk visual memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menghubungkan konsep pembelajaran dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar [5].

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VI SD Negeri Timbang Langsa, diketahui bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran materi keberagaman budaya dan agama masih perlu ditingkatkan. Sebagian siswa kurang aktif dalam diskusi dan mengalami kesulitan memahami

persebaran budaya serta rumah ibadah di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan media peta budaya dan rumah ibadah dalam meningkatkan keterlibatan siswa di kelas VI SD Negeri Timbang Langsa. Diharapkan media yang digunakan dapat membantu siswa memahami keragaman budaya dan agama di Indonesia sekaligus meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran [6].

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Media pembelajaran visual merupakan salah satu media yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu menyajikan informasi secara konkret dan menarik. Penggunaan media visual dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami serta meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa [1].

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani dkk. menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui media visual dibandingkan metode pembelajaran konvensional [2].

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati dkk. mengenai penggunaan media peta interaktif menunjukkan bahwa media tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang berkaitan dengan kondisi geografis dan sosial budaya. Penggunaan peta sebagai media pembelajaran membantu siswa memahami persebaran informasi secara lebih sistematis dan menarik [3].

Dalam konteks pembelajaran keberagaman, penelitian oleh Sari dkk. menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis budaya mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai keberagaman budaya Indonesia serta menumbuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan. Media yang digunakan membantu siswa mengenal berbagai budaya daerah melalui pendekatan visual yang menarik [4].

Penelitian oleh Nugroho dan Prasetyo juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis gambar dan peta dapat meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi

lebih aktif dalam mengamati, bertanya, dan menyampaikan pendapat ketika materi disajikan menggunakan media yang menarik dan interaktif [5].

Selain itu, Hidayat dkk. menyatakan bahwa media pembelajaran yang mengintegrasikan unsur visual dan aktivitas interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Keterlibatan tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian siswa, partisipasi dalam diskusi, dan kemampuan memahami materi yang dipelajari [6].

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa media visual memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Namun, penggunaan media peta budaya dan rumah ibadah sebagai sarana pembelajaran keberagaman budaya dan agama pada siswa sekolah dasar masih belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada implementasi media peta budaya dan rumah ibadah untuk meningkatkan keterlibatan siswa kelas VI SD Negeri Timbang Langsa dalam pembelajaran mengenai keberagaman budaya dan agama di Indonesia.

Penelitian yang terkait dapat pula berisi mengenai kajian teoritis dan state of the art. Sebagai tambahan, kajian teoritis dapat pula dibuat menjadi bagian tersendiri seperti bagian-bagian lain. Penelitian terkait yang akan dijadikan rujukan utama khususnya dari jurnal penelitian haruslah terbit minimal 5 tahun kebelakang (terkecuali beberapa penelitian khusus) dari tahun pembuatan artikel sekarang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan implementatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media peta budaya dan rumah ibadah dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada pembelajaran di kelas VI SD Negeri Timbang Langsa. Kegiatan penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi [7].

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Timbang Langsa dengan subjek penelitian siswa kelas VI yang berjumlah 30 orang. Pemilihan subjek dilakukan karena siswa pada jenjang tersebut telah mempelajari materi keberagaman budaya dan agama di Indonesia dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam penelitian ini berupa peta budaya dan rumah ibadah Indonesia yang menampilkan persebaran budaya daerah, rumah adat, pakaian adat, serta rumah ibadah dari berbagai agama yang ada di Indonesia. Media dirancang dalam bentuk visual berwarna sehingga mudah dipahami dan menarik perhatian siswa [8].

Tabel 1. Komponen Media Pembelajaran

No	Komponen	Deskripsi
1	Peta Indonesia	Menampilkan wilayah dan provinsi
2	Budaya Daerah	Rumah adat dan pakaian adat
3	Rumah Ibadah	Masjid, Gereja, Pura, Vihara, dan Klenteng
4	Kartu Informasi	Penjelasan singkat setiap budaya
5	Aktivitas Diskusi	Kegiatan kelompok siswa

C. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Aktivitas
1	Observasi awal
2	Persiapan media pembelajaran
3	Implementasi media dalam pembelajaran
4	Observasi keterlibatan siswa
5	Evaluasi dan refleksi

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, angket keterlibatan siswa, dan wawancara dengan guru kelas. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa. Angket digunakan untuk memperoleh tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas media dari sudut pandang guru [9].

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil observasi dan angket dihitung dalam bentuk persentase untuk mengetahui tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori

sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah [10].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran

Implementasi media peta budaya dan rumah ibadah dilakukan pada pembelajaran mengenai keberagaman budaya dan agama di Indonesia. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mengamati peta, mengidentifikasi budaya daerah dan rumah ibadah yang terdapat pada media, serta mendiskusikan informasi yang diperoleh bersama teman kelompok.

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengamati media dan berdiskusi. Penggunaan media visual membuat siswa lebih mudah memahami persebaran budaya dan rumah ibadah di Indonesia sehingga pembelajaran berlangsung lebih aktif dan interaktif [11].

B. Hasil Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa selama pembelajaran diamati berdasarkan beberapa indikator yang meliputi perhatian, partisipasi diskusi, keberanian bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kerja sama kelompok.

Tabel 3. Hasil Keterlibatan Siswa

No	Indikator	Persentase
1	Memperhatikan pembelajaran	96,67%
2	Aktif dalam diskusi kelompok	93,33%
3	Bertanya kepada guru	86,67%
4	Menjawab pertanyaan	90,00%
5	Bekerja sama dalam kelompok	96,67%
Rata-rata		92,67%

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh rata-rata keterlibatan siswa sebesar 92,67% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media peta budaya dan rumah ibadah mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

C. Respons Siswa terhadap Media

Untuk mengetahui penerimaan siswa terhadap media yang digunakan, dilakukan pengisian angket setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Tabel 4. Respons Siswa terhadap Media

Aspek Penilaian	Persentase
Media menarik	96,67%
Materi mudah dipahami	93,33%
Media membantu belajar	96,67%
Menambah pengetahuan budaya	93,33%
Menambah pemahaman toleransi	90,00%
Rata-rata	94,00%

Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media pembelajaran. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa media membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media peta budaya dan rumah ibadah memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa selama pembelajaran. Tingginya persentase keterlibatan siswa menunjukkan bahwa media visual mampu menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar [12].

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, media juga membantu siswa memahami keberagaman budaya dan agama yang ada di Indonesia. Penyajian materi dalam bentuk visual membuat informasi lebih mudah dipahami dibandingkan hanya menggunakan penjelasan verbal. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa [13].

Media peta budaya dan rumah ibadah juga berkontribusi dalam menumbuhkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman. Melalui pengenalan berbagai budaya dan rumah ibadah yang ada di Indonesia, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menghormati perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat [14].

5. KESIMPULAN

Implementasi media peta budaya dan rumah ibadah pada siswa kelas VI SD Negeri Timbang Langsa berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media visual yang menarik mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengamati, berdiskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterlibatan siswa mencapai 92,67% dengan kategori sangat tinggi. Selain itu, respons siswa terhadap penggunaan media mencapai 94,00%, yang menunjukkan bahwa media peta budaya dan rumah ibadah diterima dengan sangat baik oleh siswa. Media ini membantu siswa memahami materi keberagaman budaya dan agama secara lebih konkret serta meningkatkan minat belajar mereka.

Dengan demikian, media peta budaya dan rumah ibadah dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus menanamkan nilai toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, dan semangat persatuan pada siswa sekolah dasar. Penggunaan media serupa diharapkan dapat terus dikembangkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, A., *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2022.
- [2] Creswell, J. W., dan Creswell, J. D., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2023.
- [3] Daryanto, *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2021.
- [4] Denzin, N. K., dan Lincoln, Y. S., *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, 6th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2023.
- [5] Hidayat, F., Sari, N., dan Akbar, M., "Implementasi Media Visual Interaktif dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 72–81, 2024.
- [6] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.
- [7] Mayer, R. E., *Multimedia Learning*, 3rd ed. New York: Cambridge University Press, 2021.
- [8] Nugroho, A., dan Prasetyo, B., "Pemanfaatan Media Peta dalam Pembelajaran Keberagaman Budaya Indonesia," *Jurnal Pendidikan Sosial*, vol. 12, no. 2, pp. 95–104, 2024.
- [9] Pribadi, B. A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2022.
- [10] Rahmawati, S., Nugroho, D., dan Putri, A., "Pengembangan Media Peta Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol. 43, no. 1, pp. 55–66, 2024.
- [11] Sari, D., Wijaya, R., dan Fitriani, N., "Media Pembelajaran Berbasis Budaya untuk Menanamkan Sikap Toleransi pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 14, no. 2, pp. 101–110, 2024.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- [13] Surya, M., *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- [14] Wibowo, H., dan Kurniawan, A., "Pemanfaatan Media Visual dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 15, no. 1, pp. 61–70, 2024.
- [15] Yusuf, M., *Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2022.